

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS SUMBER  
DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*  
(Studi Empiris Pada Bawaslu Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Syarat Program Studi  
Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun oleh:  
**DESI PERMATA SARI**  
NPM : 191000462201013

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
TAHUN 2022**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS SUMBER  
DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*  
(Studi Empiris Pada Bawaslu Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat)**

**DESI PERMATA SARI**  
**191000462201013**

PEMBIMBING: **1. WITRA MAISON, SE.M.Si**  
**2. Dr. SISKI YULIA DEFITRI, SE, M. Si**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bawaslu Kabupaten/Kota di Sumatera Barat; (2) Pengaruh kualitas sumber daya manusia dalam memoderasi hubungan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bawaslu Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik Sampel yang digunakan adalah total sampling dengan cara menyebar kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,771 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,661, maka  $12,771 > 1,661$  dan nilai probabilitas signifikan sebesar  $(0,000 < 0,05)$ ; (2) Kualitas Sumber Daya Manusia memperkuat hubungan Teknologi Informasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,507 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,661, maka  $3,507 > 1,661$  dan nilai probabilitas signifikan sebesar  $(0,001 < 0,05)$ .

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Republik Indonesia melakukan reformasi keuangan dalam pengelolaan keuangan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Undang-Undang tersebut mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Erintika Sari, 2019).

Laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan (Sukri, 2017). Pada saat sekarang ini, pelaporan keuangan sangat diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan, mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Perkembangan yang terjadi di Indonesia, masih terlihat begitu banyaknya tuntutan akan akuntabilitas terhadap lembaga-lembaga publik baik yang ada di pusat maupun yang ada

didaerah. Ketepatan waktu merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Rosario, Maria, 2021).

Ketepatan waktu juga merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan, dengan adanya batas waktu penyerahan laporan keuangan kepada BPK RI menyebabkan Badan atau Instansi harus memaksimalkan kinerja setiap aspek yang ada di lembaganya, jika Badan atau Instansi tidak mampu memaksimalkan hal tersebut dapat mempengaruhi opini yang akan dikeluarkan oleh BPK RI terhadap laporan keuangan tersebut (PP Nomor 71 Tahun 2010) . Ketepatan waktu dalam menyajikan informasi harus dilakukan untuk menjamin ketersediaan informasi, dimana ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan pada kurun waktu yang tertentu memperlihatkan keadaan Badan atau Instansi yang selalu berubah (PP Nomor 71 Tahun 2010).

Ketepatan waktu suatu laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun dari lingkungan Badan atau Instansi itu sendiri, misalnya saja faktor kualitas SDM ataupun teknologi informasi yang diyakini mempengaruhi ketepatan waktu suatu laporan keuangan, oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi yang memadai (Nurmiati, 2016). Untuk mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan salah satunya diperulan teknologi informasi. Teknologi Informasi merupakan perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak

(*software*), teknologi informasi tidak hanya penting sebagai alat komunikasi via elektronik saja, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting (Oktavianti 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan seberapa besar intensitas penggunaan teknologi informasi berupa komputer dengan jaringan internet dan dibantu *software* akuntansi untuk membantu penyusunan laporan keuangan. Teknologi informasi terdiri dari bagian utama yaitu teknologi komputer dan perlengkapan komputer yang berfungsi untuk menerima data, menyimpan data, dan mengolah data menjadi informasi, serta mengkomunikasikan informasi tersebut. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan. Adanya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pemerintah, otomatis juga menuntut aparatur harus mengubah dalam menyelesaikan pekerjaannya dari semula manual menjadi terkomputerisasi (Aggriansyah, 2018). Pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik (Effendi, Ade Rizky Nur, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Farida, Salsabila, Hanifah, dan Liska 2021) ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Jaenudin (2019) menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan PKBI, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan keuangan PKBI.

Dalam menghasilkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, selain teknologi informasi juga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia untuk menjalankan teknologi informasi untuk mencapai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sumber Daya Manusia berkaitan dengan prinsip-prinsip terealisasinya ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan seorang pegawai, yang ditugaskan untuk memenuhi kewajibannya dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai untuk tercapainya suatu tujuan organisasi (Farida, Salsabila, Hanifah, dan Liska 2021).

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Maria 2021). Dalam pengelolaan keuangan yang baik, Organisasi atau Instansi Pemerintahan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang

didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu.

Berdasarkan penelitian (Sembiring 2017) sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu keuangan pada instansi pemerintahan daerah kota padang, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Maria 2021) kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ende, serta penelitian yang dilakukan oleh (Sihasaleh, Christin 2018) kualitas sumber daya manusia mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di BPKAD Kabupaten Malang.

Pentingnya peran pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia menjadikan sala satu fokus pertimbangan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penatausahaan pelaporan keuangan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota merupakan bagian dari Pengelolaan Keuangan yang memegang peranan penting dalam proses pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa

Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/kota merupakan salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun serta melaporkan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran. Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Pemilihan umum Kabupaten/kota mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan.

Dalam lima tahun terakhir pelaporan keuangan di Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota se Indonesia sudah beralih ke pelaporan keuangan menggunakan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi yaitu Sistem Aplikasi Satker (SAS), namun pada awal tahun 2022 pelaporan keuangan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota se Indonesia beralih ke aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkatan Instansi (SAKTI) yang merupakan turunan dari Badan pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dikarenakan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota pelaporan keuangannya melekat ke Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, namun untuk pelaporan keuangan monitoring evaluasi pelaporan pelaksanaan program masih menggunakan laporan manual, dalam pemeriksaan terakhir oleh BPKP dan Tim keuangan Badan Pengawasan Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat, masih banyak terdapat pelaporan keuangan di Badan



Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota yang belum menyelesaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan terlambat penyampaiannya. Seperti halnya pelaporan yang harus disampaikan kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat setiap tanggal 10 bulan berikutnya dan laporan akhir pembukuan paling terakhir pada tanggal 25 Desember setiap tahunnya, namun masih ada beberapa kabupaten/kota yang terlambat mengirimkannya sehingga terkadang harus menyelesaikannya langsung di provinsi. Keterlambatan ini sebetulnya tidak harus terjadi karena sudah merupakan tanggung jawab dan pekerjaan rutin setiap tahunnya.

Meskipun teknologi, kualitas sumber daya manusia ada tetapi sumber daya manusia tidak mendukung ketersediaan teknologi dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang tepat waktu, dan menyebabkan hal tersebut tidak ada manfaatnya (Maria, Rosario. 2017). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat belum sepenuhnya memenuhi kriteria nilai informasi ketepatan waktu, dan berdasarkan fenomena tersebut akan dilihat kualitas sumber daya manusia apakah akan dapat memperkuat hubungan teknologi informasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan di Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Mengingat laporan keuangan merupakan nilai informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan maka ketepatan waktu pengungkapan merupakan satu hal yang sangat penting diperhatikan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bawaslu Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bawaslu Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan kualitas sumber daya manusia sebagai variabel *moderating*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bawaslu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bawaslu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dengan kualitas sumber daya manusia sebagai variabel *moderating*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi kepada Bawaslu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam mempertimbangkan pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu.
2. Dapat menjadi sumber informasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
3. Dapat memberikan informasi dan referensi atau bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

**BAB II : Landasan Teori**

Bab ini membahas Tinjauan pustaka dan konsep apa yang akan digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembentukan hipotesis, kerangka pemikiran yang akan menjelaskan mengenai garis besar penelitian, dan pengembangan hipotesis yang digunakan di penelitian ini.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional

variabel, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan di penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketersediaan komputer yang memadai, penggunaan jaringan internet yang optimal, serta pengimplementasian teknologi informasi yang baik dapat mendukung penyajian pelaporan keuangan yang tepat waktu.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memoderasi hubungan teknologi informasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika kualitas sumber daya manusia diterapkan dengan baik dan benar dalam menjalankan teknologi informasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas dan tepat waktu.

## 5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan pada penelitian berikutnya dapat menambahkan metode wawancara dalam studi lapangan agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakurasian yang tinggi dan lebih valid, penting dari penelitian tersebut secara langsung kepada responden sehingga tidak salah persepsi dalam memberikan jawaban ataupun tidak sesuai dengan realita.
2. Bagi instansi Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat diharapkan agar dapat meningkatkan teknologi informasi, serta diharapkan pihak pengelola keuangan Bawaslu Kabupaten/Kota se-sumatera barat khususnya bagian keuangan untuk lebih meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar memperbanyak jumlah variabel independen, misalnya dengan mempertimbangkan variabel pengendalian intern ataupun variabel lainnya yang menjadi fenomena yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrawan, Kadek Pande, Made Arie Wahyuni, dan Nyoman Trisna Herawati. 2016. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 6 (3): 53–64.
- Arif, Rahmat. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Aggriansyah, Kandaka Virgis. 2018. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)." Universitas Pasundan.
- Darmayanti, Putu Gede; Herawati, Nyoman Trisna. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Gianyar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (UNDIKSHA)* 11 (3): 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26175/17214>.
- Farida, Ai, Salsabila Salsabila, Hanifah, dan Liana Liska. 2021. "Jurnal Inovasi Penelitian." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (10): 1–208.
- Gujarati, Damodar N, C Dawn, dan C Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. "Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi kesembilan)." *Universitas Diponegoro*.
- Hasan Basri, Yashinta Arly & Riswan. 2012. "Analisis Laporan Keuangan Dikaitkan dengan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Harahap, Ainul Yusna. 2017. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan SKPD Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Dengan Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating." *Tesis*, 1–134.
- Haflin, Mona Sherly. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah." Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

- Herispon. 2020. "Modul Statistical Package for the Social Sciences ( SPSS ) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa HERISPON Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru , 2020," no. July: 46.
- Jaenudin, Jejen. 2019a. "Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keberlanjutan Keuangan (Studi Pada Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi))." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4098>.
- . 2019b. "Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keberlanjutan Keuangan (Studi Pada Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi))." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3 (1): 1–26. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4098>.
- Momuat, Chandra Putra Immanuel. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada Kabupaten Minahasa Tenggara)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4 (1): 1519–30.
- Mulyana, Zidnie Tadzkiya, Veronica Christina, dan Sunardi S Brahmana. 2017. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama)." *Jurnal Universitas Widyatama*, 1045–52.
- Maria, Rosario. 2021. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ende."
- Nurillah, As Syifa, dan Dul Muid. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok)." *Journal Of Accounting* 3 (2): 1–13.
- Oktavianti, Gita. 2022. "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Implementasi Pengarsipan dokumen-dokumen di Perpustakaan di Kabupaten Palangkaraya."
- Puluangan, Azman Jaya. 2017. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada PT. INTI (Persero) Bandung)." Universitas Pasundan.



- Puspaningsih, Vita Diah Ayu. 2017. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan SKPD (Studi Empiris pada SKPD Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul)". *Kuesioner Peneliti*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Purwanto dan dyah ratih sulistyastuti. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Pradnya Paramitha, A.A. Sg. Istri, dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2019. "Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 26: 682. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p25>.
- Permendagri No. 77. 2020. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah."
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. 2021. "Metode Penelitian Kuantitatif." In .
- Rasuli, H. M. 2017. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keandalan dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kampar." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 44 (2): 8–10.
- Rifai, Rizka, dan Jantje Tinangon. 2017. "Evaluasi Kebijakan Akuntansi Dalam Pengukuran Persediaan Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 05 Tentang Akuntansi Persediaan Pada Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Utara." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5 (1): 11–19. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i1.15418>.
- Rosydiana, Feraya, dan Barbara Gunawan. 2017. "Pengaruh Komunikasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pemahaman Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris di SKPD dan Kecamatan Kab Sleman." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 2 (1): 92–96.
- Rioni, Yunita Sari, and Dwi Saraswati. 2019. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Penyebab Keterlambatan Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Uniiversitas Pembangunan Panca Budi." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 9 (2): 98–109
- Sofia Prima Dewi & Jusia. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI" XVII (03): 368–84.

- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)." *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan keuangan Daerah*.
- Sembiring, Febriady Leonard. 2017. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi* 1 (1): 1-10.
- Sukri, Ikhwan. 2017. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpyang Terdapat Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi*.
- Sihasale, Debby Christin. 2018. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi JRMA, Volume 6, No 1, April 2018* <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>
- Suherdi, Arief. 2018. "Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (timeliness of financial reporting ) Skripsi oleh : nama: arief suherdi fakultas ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta." Universitas islam indonesia yogyakarta.
- Yustiana, Widya. 2020. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kebijakan Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada opd di kab. Sijunjung)
- Winidyaningrum, Celviana. 2010. "Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten)." Surakarta: Universitas Sebelas Maret.